

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan). Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis oleh peneliti pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, dan mengikuti perkembangan dilapangan. Sedangkan menjelang akhir dari penelitian, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses daripada hasil akhir.

Dengan ditentukan jenis dan pendekatan penelitian pada tesis ini, maka data dan informasi dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif tentang manajemen fundraising di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini menuntut peneliti untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada sehingga diperoleh fakta dan keterangan yang faktual secara mendalam dan mengandung

makna.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah dasar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu SD Islam Ibnu Amin yang berada di Binjai Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara dan SD Islam Terpadu Al-Khair yang berada di Jalan Cahaya Al-Ma'shum Kelurahan Bukit.

Pemilihan dua sekolah ini adalah untuk mewakili bentuk sekolah pada jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berstatus swasta yang berada di bawah binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang masing-masing berlokasi pada kecamatan yang berlainan. Peneliti melihat banyak kemajuan yang diraih oleh sekolah ini dibanding sekolah lainnya, baik kemajuan akademis maupun non-akademis, serta berada pada lokasi yang strategis dan mudah diakses.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun jenis data primer yang ingin penulis teliti yaitu:

- a. Proses identifikasi calon donatur berupa mekanisme pengumpulan data dan informasi calon donatur di SD Islam Ibnu Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.
- b. Proses kultivasi calon donatur seperti pelaksanaan kegiatan sekolah seperti

peringatan hari besar Islam, dan lain-lain serta pelaksanaan rapat antara kepala sekolah, guru, karyawan dan pihak yayasan serta orangtua/wali siswa di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.

- c. Proses permohonan dana di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.
- d. Proses *stewardship* donatur berupa mekanisme penghargaan dan pelayanan donatur di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.

Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dari data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti profil sekolah, denah sekolah, proposal kegiatan, laporan kegiatan dan data-data lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan informan.

Responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair. Dengan alasan bahwa kepala sekolah merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan di masing-masing sekolahnya.
- b. Guru-guru di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair yang pernah terlibat dan kepanitiaan kegiatan fundraising..
- c. Donatur SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair antara lain orangtua/wali siswa, pengusaha, serta perusahaan atau toko yang melakukan kerjasama dengan sekolah.
- d. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui wawancara, meliputi:

- a. Proses identifikasi calon donatur yang berkaitan dengan mekanisme pengumpulan data dan informasi calon donatur.
- b. Proses kultivasi calon donatur yang berkaitan dengan pendekatan dan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menarik calon donatur .
- c. Proses permohonan dana yang berkaitan dengan penggunaan metode fundraising yang dilakukan oleh sekolah..
- d. Proses *stewardship* donatur berupa mekanisme penghargaan dan pelayanan donatur.

### **2. Observasi**

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui observasi, meliputi:

- a. Keadaan lingkungan dan kondisi SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.
- b. Pelaksanaan kegiatan sekolah seperti peringatan hari besar Islam, dan lain-lain di SD Islam Ibnul Amin dan SD Islam Terpadu Al-Khair.
- c. Proses pelayanan dan penghargaan donatur.
- d. Proses pelaksanaan rapat antara kepala sekolah, guru, karyawan dan pihak yayasan serta orangtua/wali siswa.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara menggali dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, denah sekolah, struktur organisasi, dokumen berupa proposal kegiatan, laporan kegiatan, sarana dan prasarana pendukung. Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam tahap analisis data, proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen resmi, dan sebagainya.

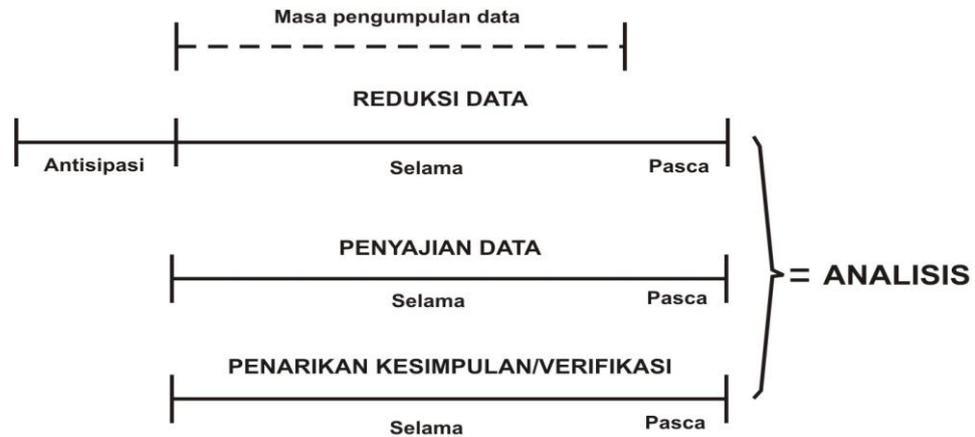
Analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian. Pengamatan tidak mungkin tanpa analisis untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Adapun aktivitas dalam analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.<sup>45</sup> Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2007), h.18.

**Gambar 3.1** Komponen Analisis Data Miles Dan Huberman



### 1. Reduksi Data

Tahap reduksi data ini dilakukan oleh peneliti dengan menelaah seluruh data tentang manajemen fundraising meliputi identifikasi calon donatur, kultivasi calon donatur, permohonan dana, dan *stewardship* donatur yang tersedia dari berbagai sumber, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. sehingga dapat ditemukan gambaran yang lebih jelas dan hal-hal pokok berkenaan dengan fokus penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolompokkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah adalah menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal

yang dipahami tersebut. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan tesis ini adalah penyajian data kualitatif yang pada umumnya berbentuk narasi. Namun, penulis juga menampilkan data dengan bentuk lain seperti tabel, gambar, dan bagan. Hal ini dilakukan penulis agar data yang didapatkan lebih mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.

### **3. Verifikasi**

Dalam proses verifikasi, peneliti kembali ke lapangan untuk memperoleh bukti-bukti bahwa hasil penelitian yang ada sudah valid. Setelah terbukti, peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang diambil harus betul-betul mendeskripsikan temuan tersebut secara jelas.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:

### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Dalam penulisan tesis ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek kembali temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat

dilakukan. Setelah meneliti mendapatkan data dari satu sumber seperti kepala sekolah, kemudian peneliti juga mencari data ke sumber lain seperti guru dan donatur.

## **2. Transferabilitas (*transferability*)**

Transferabilitas pada penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer dan diterapkan oleh subjek lain dengan tipe yang sama. Dalam hal ini, peneliti telah menulis hasil penelitian dengan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis sehingga hasil penelitian ini dapat dipahami dan diaplikasikan oleh orang lain.

## **3. Dependabilitas (*dependability*)**

Dependabilitas dalam penelitian digunakan untuk menilai proses penelitian bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya. Dalam tahap ini, dosen pembimbing menilai dan mengecek hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti.

## **4. Konfirmabilitas (*confirmability*)**

Konfirmabilitas digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitasnya.